

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan interpretasi penemuan, maka dapat disimpulkan bahwa pemberian ekstrak daun tapak liman (*Elephantopus scaber* L.) per oral pada tikus putih dengan konsentrasi 5, 10, 15% b/v dapat memberikan efek antiinflamasi akut dan ada korelasi antara peningkatan dosis ekstrak daun tapak liman (*Elephantopus scaber* L.) yang diberikan per oral dengan peningkatan efek antiinflamasi akut.

5.2. Saran-saran

Disarankan untuk dilakukan penelitian mengenai zat-zat yang terkandung dalam tanaman tapak liman (*Elephantopus scaber* L.) yang berkhasiat sebagai antiinflamasi. Selain itu juga perlu dilakukan penelitian mengenai efek toksisitas dan efektifitas ekstrak daun tapak liman (*Elephantopus scaber* L.).

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Obat dan Makanan RI, 2005. *Kriteria dan Tata Laksana Pendaftaran Obat Tradisional, Obat Herbal Terstandar dan Fitofarmaka*. Badan Pengawas Obat dan Makanan RI, Jakarta, hal. 59.
- British National Formulary 46*, 2003. British Medical Association, London, pp. 478-488.
- Burke, A., Smyth, E., FitzGerald, G. A., 2006. Analgesic-Antipyretic and Antiinflammatory Agents; Pharmacotherapy of Gout. In: Brunton, L. L. (Ed.), *Goodman & Gilman's the Pharmacological Basis of Therapeutics*, 11th ed., McGraw-Hill Companies, Inc., New York, pp. 671-706.
- Departemen Kesehatan RI, 1978. *Materia Medika Indonesia*. Jilid II. Cetakan I. Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta, hal. 22-24.
- Departemen Kesehatan RI, 1980. *Materia Medika Indonesia*. Jilid IV. Cetakan I. Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta, hal. 52.
- Departemen Kesehatan RI, 1989. *Materia Medika Indonesia*. Jilid V. Cetakan I. Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta, hal. XV.
- Departemen Kesehatan RI, 1995. *Materia Medika Indonesia*. Jilid VI. Cetakan I. Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta, hal. 321-325.
- Departemen Kesehatan RI, 2000. *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*. Cetakan I. Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta, hal. 5, 10-11, 13-32.
- Chozin, A., 1996. *Elephantopus scaber* L. Dalam: *Tinjauan Hasil Penelitian Tanaman Obat di Berbagai Institusi III*, Departemen Kesehatan RI, Jakarta, hal. 48.
- Greene, R. J. & Harris, N. D., 2000. *Pathology and Therapeutics for Pharmacists*, 2nd ed. Pharmaceutical Press, London, pp. 35-39.
- Gunarti, S., Santosa, I., Basori, A., 2003. Efek antipiretik ekstrak etanol tanaman tapak liman (*Elephantopus scaber* Linn.). *Jurnal Obat Bahan Alam*, vol. 1, no. 2, hal. 1-5.

- Gunawan, S. G., 2007. *Farmakologi dan Terapi*. Edisi 5. Departemen Farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, hal. 230-243, 273-277, 288-291, 496-508.
- Guyton, A. C. & Hall, J. E., 1996. *Buku Ajar: Fisiologi Kedokteran*. (Setiawan, I., Tengadi. LMA. K. A., Santoso, A., penerjemah). Edisi 9. Penerbit Buku Kedokteran, Jakarta, hal. 543-552.
- Hutapea, J. R., 1994. *Inventaris Tanaman Obat Indonesia*. Jilid I. Departemen Kesehatan RI, Jakarta, hal. 222.
- Katzung, B. G., 2007. *Basic & Clinical Pharmacology*, Tenth ed. The McGraw-Hill Companies, Inc., Asia, pp. 255-270, 293-307, 573-597.
- Mahatma, A. B. & Mulyono, 2005. Pengembangan bahan alam dalam industri obat beserta permasalahannya. *Simposium Nasional: Pameran Produk Bahan Alam*, hal. 48-54.
- Martindale *The Extra Pharmacopoeia* 34th ed., 2005. The Pharmaceutical Press, London, p. 93.
- McPherson, R. A. & Pincus, M. R., 2006. *Henry's Clinical Diagnosis and Management by Laboratory Methods*, 21st ed., pp. 461-462, 464.
- Merck & Co, Inc., 2001. *The Merck Index: An Encyclopedia of Chemicals Drugs and Biological* 13th ed., Merck Research Laboratories, WhiteHouse Station, NJ, p. 9224.
- Miller, R. L., Insel, P. A., Melmon, K. L., 1978. Inflammatory Disorders. In: Melmon, K. L. & Morrelli, H. F. (Ed.), *Clinical Pharmacology*, 2nd ed., Macmillan Publishing Co., Inc., New York, pp. 657-699.
- Mills, S. & Bone, K., 2000. *Principles and Practice of Phytotherapy*. Churchill Livingstone, Toronto, pp. 33, 36, 43.
- Rang, H. P., Dale, M. M., Ritter, J. M., Flower, R. J., 2007. *Pharmacology*. Sixth ed., Churchill Livingstone, New York, pp. 202-223.
- Robinson, T., 1995. *Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi*, ed. VI. (Padmawinata, K., penerjemah). Penerbit ITB, Bandung, hal. 192.
- Scheffler, W. C., 1987. *Statistika untuk Biologi, Farmasi, Kedokteran dan Ilmu yang Bersangkutan*. Penerbit ITB, Bandung, hal. 71-102.

- Sentra Informasi Iptek, [no date]. Tanaman Obat Indonesia. [Online]. (http://www.iptek.net.id/ind/pd_tanobat/view_php?m.nv = 2&id = 63). [2008, Mar 1].
- Sharp, P. E. & La Regina, M. C., 1998. *The Laboratory Rat: A Volume in Laboratory Animal Pocket Referency Series*. CRC Press, Florida, p. 38.
- Sirait, M., 1985. *Cara Pembuatan Simplisia*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta, hal. 2-15.
- Smith, J. B. & Mangkoewidjojo, S., 1988. *Pemeliharaan, Pembiakan dan Penggunaan Hewan Percobaan di Daerah Tropis*. Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta, hal. 38, 49-55.
- Sukrasno, 2005. Pengolahan dan standarisasi obat bahan alam menuju pemanfaatannya secara klinis formal. *Simposium Nasional: Pameran Produk Bahan Alam*, hal. 25-26.
- Swingle, K. F., 1974. Evaluation for Antiinflammatory Activity. In: Scherrer, R. A. & Whitehouse, M. W. (ed.), *Antiinflammatory Agents*, Volume II, Academic Press, New York, pp. 34-50.
- Underwood, J. C. E., 2004. *General and Systematic Pathology*. Churchill Livingstone, Toronto, pp. 202-219.
- Voigt, R., 1995. *Buku Pelajaran Teknologi Farmasi*. Edisi 5. (Suewandhi, S. N. & Widianto, M. B., penerjemah). Penerbit Gajah Mada University Press, Yogyakarta, hal. 559-560, 564, 568-570, 577-578.
- Wiar, C., 2002. *Medical Plants of Southeast Asia*. Prentice Hall Pearson, Malaysia, p. 313.
- Yuswanti, Y., 1999. Penapisan Kandungan Kimia dan Uji Daya Antibakteri Ekstrak Daun Tapak Liman (*Elephantopus scaber* L.) terhadap *Staphylococcus aureus* ATCC 25923 dan *Pseudomonas aeruginosa* ATCC 27853. In: Lestari, W. T., Wahjoedi, B., Pudjiastuti, Chozin, A. (Ed.), *Penelitian Tanaman Obat di Beberapa Perguruan Tinggi di Indonesia XI*, Dep Kes RI, Jakarta, hal. 185.
- Zubaidi, J., 1975. Mekanisme Kerja Obat Antiinflamasi. Dalam: Suharto, B., dkk. (Ed.), *Obat dan Pembangunan Masyarakat Sehat, Kuat dan Cerdas*. Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, hal. 168-175.